

Jumat, 29 November 2024

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



IHSG MELEMAH, ADRO DAN BMRI JADI PENEKAN UTAMA

Pasar saham Indonesia melemah pada Jumat, 29 November 2024, dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah ke level 7.114,27 dengan penurunan sebesar 85,89 poin atau -1,19%. Penurunan ini utamanya didorong oleh saham PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO), yang turun sebesar 20,73 poin atau -24,64% mendekati Auto Reject Bawah (ARB) selama dua hari berturut-turut bertepatan dengan masa ex-date dividen. ADRO akan membagikan tambahan dividen dengan nilai jumbo hingga USD 2,62 miliar atau IDR 1.362,79 per lembar-nya, sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Tambahan dividen ini merupakan bagian dari rangkaian divestasi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI) yang memungkinkan para pemegang saham ADRO, atas pilihannya sendiri, berpartisipasi dalam pembelian saham AADI. Saham Bank Mandiri (BMRI) turut melemah 26,42 poin atau -4,65% dan menjadi salah satu pemberat hari ini. Penurunan saham BMRI dipengaruhi oleh sikap *net sell* investor asing yang terus berlanjut sejak pemilu AS, serta sentimen makro dan regional yang menekan sektor perbankan secara keseluruhan. Kedua saham ini sudah menjadi pemberat IHSG sebesar 47,15 poin dari 85,89 poin dalam penurunan hari ini.

Pelemahan pasar saham domestik juga dipengaruhi oleh penurunan pasar saham Asia, terutama Korea Selatan dan Jepang. Indeks Koshi melemah -1,95% setelah Bank Sentral Korea Selatan memangkas suku bunga sebesar 25 basis points menjadi 3% memicu kekhawatiran pasar terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara, saham Jepang tertekan akibat penguatan mata uang Yen mengikuti data inflasi Jepang yang lebih kuat dari perkiraan. Secara keseluruhan, perdagangan pasar Asia relatif tenang setelah pasar AS ditutup untuk libur Thanksgiving, sementara investor menyesuaikan ekspektasi mereka terhadap inflasi AS dan kemungkinan penurunan suku bunga The Fed. Kedepannya, stabilitas fundamental ekonomi Indonesia dapat menjadi kunci untuk memulihkan kepercayaan investor. Dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat, inflasi terkendali, serta kebijakan fiskal dan moneter yang pro-pertumbuhan, aliran dana asing berpotensi kembali mengalir ke pasar keuangan domestik.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.